



## Pelatihan Kepemimpinan Di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 04 Sidayu Gresik

Subhan Adi Santoso

Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Muhammadiyah Bojonegoro  
Email: [subhan.stitm@gmail.com](mailto:subhan.stitm@gmail.com)

**Abstract.** *leadership is trying to identify the typical characteristics of both physical, mental and personality that are associated with leadership success. Relying on research that links various traits with certain success criteria. So this community service activity aims to build characteristics, physical, mental and leadership skills of educational institutions and businesses built by students at Muhammadiyah Senior High School 04 Sidayu Gresik. Community service activities are carried out in the form of offline training at the location of Muhammadiyah Senior High School 04 Sidayu Gresik. The results of the Community Service show that there is an increase in the ability of students who are packaged in a game where students can play games to train togetherness, innovation and dare to take risks in leadership.*

**Keywords:** *Training; Leadership;*

**Abstrak.** kepemimpinan sifatnya berusaha mengidentifikasikan karakteristik khas baik fisik, mental dan kepribadian yang diasosiasikan dengan keberhasilan kepemimpinan. Mengandalkan pada penelitian yang menghubungkan berbagai sifat dengan kriteria sukses tertentu. Maka kegiatan pengabdian ini bertujuan membangun karakteristik, fisik, mental dan keterampilan memimpin lembaga pendidikan maupun usaha yang dibangun oleh siswa di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 04 Sidayu Gresik. Kegiatan pengabdian dilaksanakan dalam bentuk pelatihan secara offline di lokasi Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 04 Sidayu Gresik. Hasil Pengabdian menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan dari pihak siswa yang dikemas dalam sebuah permainan games yang mana siswa dapat melakukan permainan games untuk melatih kekompakan, inovasi dan berani mengambil resiko dalam memimpin.

**Kata Kunci:** Pelatihan; Kepemimpinan;

## PENDAHULUAN

Di lingkungan kita, baik di masyarakat, dalam organisasi formal, maupun non formal, selalu ada seseorang yang dianggap lebih dari yang lain. Seseorang yang memiliki kemampuan lebih kemudian diangkat atau ditunjuk sebagai orang yang mengatur orang lainnya. Orang seperti ini disebut pemimpin atau manajer. Dari kata pemimpin itulah kemudian muncul istilah kepemimpinan setelah melalui proses panjang.

Kepemimpinan dibutuhkan manusia karena adanya keterbatasan dan kelebihan tertentu pada manusia (). Apakah orang-orang dalam masyarakat atau organisasi tidak dapat menjalankan tugas dan fungsinya tanpa adanya seorang pemimpin? Pemimpin diperlukan sedikinya terdapat empat macam alasan yaitu: Karena banyak orang memerlukan figure pemimpin, dalam beberapa situasi seorang pemimpin perlu tampil mewakili kelompok, sebagai tempat pengambilan resiko bila terjadi tekanan terhadap kelompoknya dan tempat untuk meletakkan kekuasaan ().

Namun di dalam pemahaman sehari-hari seringkali terjadi tumpang tindih antara penggunaan istilah pemimpin dan manajer. Dalam praktek, seseorang yang seharusnya menjalankan fungsi kepemimpinan malah lebih tampak sebagai manajer, namun ada pula seseorang yang memiliki posisi sebagai manajer kenyataannya menunjukkan kemampuan sebagai pemimpin.

Kepemimpinan dipahami dalam dua pengertian yaitu sebagai kekuatan untuk menggerakkan orang dan mempengaruhi orang. Kepemimpinan hanyalah sebuah alat, sarana atau proses untuk membujuk orang agar bersedia melakukan sesuatu secara suka rela. Ada bermacam-macam factor yang dapat menggerakkan orang yaitu karena ancaman, penghargaan, otoritas, dan bujukan. ()

Kepemimpinan adalah suatu proses seseorang untuk mengarahkan dan mempengaruhi aktivitas-aktivitas yang ada hubungannya dengan pekerjaan terhadap para anggota kelompok. Definisi ini mengandung tiga implikasi yaitu: kepemimpinan melibatkan orang lain baik itu bawahan maupun pengikut, kepemimpinan melibatkan pendistribusian kekuasaan antara pemimpin dan anggota kelompok secara seimbang, karena anggota kelompok bukanlah tanpa daya, adanya kemampuan untuk menggunakan berbagai bentuk kekuasaan yang berbeda-beda untuk mempengaruhi tingkah laku pengikutnya dengan berbagai cara ().

Kepemimpinan adalah proses memengaruhi atau memberi contoh oleh pemimpin kepada pengikutnya dalam upaya mencapai tujuan organisasi (). Kepemimpinan adalah seni mempengaruhi dan mengarahkan orang dengan cara kepatuhan, kepercayaan, kehormatan, dan kerjasama yang bersemangat dalam mencapai tujuan bersama (). Kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi, memberi inspirasi dan mengarahkan tindakan seseorang atau kelompok untuk mencapai tujuan yang diharapkan dan melibatkan tiga hal yaitu pemimpin, pengikut, dan situasi tertentu ().

Kepemimpinan merupakan suatu konsep relasi relational concept. Kepemimpinan hanya ada dalam proses relasi dengan orang lain, apabila tidak ada pengikut maka tidak ada pemimpin. Tersirat dalam definisi ini adalah pemimpin yang efektif harus mengetahui bagaimana membangkitkan inspirasi dan relasi dengan para pengikut mereka.

Kepemimpinan harus membujuk orang lain untuk mengambil tindakan. Pemimpin membujuk pengikutnya melalui berbagai cara, seperti menggunakan otoritas yang terlegitimasi,

menciptakan model, penetapan sasaran, memberi imbalan dan hukuman, restrukturisasi organisasi, dan mengkomunikasikan visi.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka pemimpin adalah pemimpin yang mampu meyakinkan mereka bahwa kepentingan pribadi dari bawahan adalah visi pemimpin, serta mampu meyakinkan bahwa mereka mempunyai andil dalam mengimplementasikan visi.

Konsep kepemimpinan erat sekali hubungannya dengan konsep kekuasaan. Dengan kekuasaan pemimpin memperoleh alat untuk mempengaruhi perilaku para pengikutnya. Adapun bentuk dari kekuasaan yaitu kekuasaan paksaan, legitimasi, keahlian, penghargaan, referensi, informasi dan hubungan ().

Pada dasarnya kemampuan untuk mempengaruhi orang atau suatu kelompok untuk mencapai tujuan tersebut terdapat kekuasaan. Kekuasaan tak lain adalah kemampuan untuk mendapatkan orang lain untuk melakukan apa yang diinginkan oleh pihak lain.

Praktek kepemimpinan berkaitan dengan mempengaruhi tingkah laku dan perasaan orang lain baik secara individual maupun kelompok dalam arahan tertentu (). Kepemimpinan menunjuk pada proses untuk membantu mengarahkan dan memobilisasi orang atau idenya ().

Dalam Islam kepemimpinan identik dengan istilah khalifah yang berate wakil. Pemakaian kata khalifah setelah Rasulullah SAW wafat menyentuh juga maksud yang terkandung dalam perkataan 'amir yaitu umara' atau penguasa. Oleh karena itu, kedua istilah ini dalam bahasa Indonesia disebut pemimpin formal ().

Maka kedudukan non formal dari seorang khalifah juga tidak bisa dipisahkan lagi. Perkataan khalifah dalam Al-Qur'an yaitu wakil untuk menjaga bumi dari kehancuran. Sehingga dalam proses memimpin setidaknya dalam memimpin seseorang sudah punya bekal yaitu bisa memimpin diri sendiri dan bisa mempengaruhi teman disekitarnya. Tahapan yang dilakukan pada kegiatan Pengabdian masyarakat ini dibagi menjadi 3 (tiga) tahapan yaitu terdiri dari:

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari tahap proses pengabdian masyarakat dapat dipaparkan berikut ini

### **Tahapan Pendahuluan**

Pada tahapan ini digunakan untuk mengkaji awal, hasil pengkajian yang diperoleh adalah hasil pendataan jumlah sekolah se Kabupaten Gresik dilanjutkan dengan menyiapkan tempat, alat dan media pelatihan kepemimpinan. Tahapan ini bertujuan untuk dapat mengumpulkan data-data berupa informasi. Pada tahap wawancara ini, kami mendapat informasi secara langsung dari mitra terkait permasalahan- permasalahan yang diruasakan oleh mitra. Melakukan diskusi dengan pihak terkait agenda kegiatan pengabdian meliputi mempersiapkan diri mulai dari koordinasi dengan pihak sekolah untuk menyesuaikan jadwal pelaksanaan Pelatihan Kepemimpinan agar tidak bersamaan dengan jadwal Kegiatan belajar mengajar di sekolah dan pembahasan mengenai pelatihan kepemimpinan yang akan di paparkan pada Power Point dan permainan berbasis kepemimpinan.

### **Tahap Pelaksanaan**

Melakukan koordinasi dengan pimpinan Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 04 Sidoarjo Gresik terkait materi sesuai dengan kebutuhan sekolah. Hasil sharing tim pengabdian dengan pihak manajemen sekolah disepakati tema pelatihan kepemimpinan.

Tahap berikutnya yakni pelaksanaan pelatihan dengan tema sesuai dengan hasil kesepakatan awal yang telah dibuat antara tim pengabdian Program Studi Pendidikan Agama Islam, STIT Muhammadiyah Bojonegoro dengan tim manajemen (pimpinan Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 04 Sidayu Gresik) dengan tema pelatihan kepemimpinan. Pelatihan dilaksanakan di Aula sekolah oleh tim pengabdian dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam, STIT Muhammadiyah Bojonegoro pada Tanggal 10 Maret 2025 di Aula Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 04 Sidayu Gresik.

Pelaksanaan pelatihan dilakukan secara offline dengan dihadiri oleh kepala sekolah, dan guru-guru. Metode pelaksanaan pelatihan berupa seminar dan simulasi terkait materi pelatihan kepemimpinan. Sesi berikutnya dilanjutkan dengan simulasi serta tanya jawab dengan peserta yang mewakili siswa yang dapat digunakan menjadi pedoman ketika siswa menjadi seorang pemimpin sesuai dengan kompetensi yaitu berpikir kritis, kreatif dan inovasi, kemampuan berkomunikasi. Peserta pelatihan memberikan respon yang aktif dalam kegiatan pelatihan guna merumuskan strategi dalam memimpin organisasi.



**Gambar 1.** Suasana Kegiatan Pelatihan Kepemimpinan Di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 04 Sidayu Gresik

Strategi branding perlu memperhatikan beberapa aspek sebagai berikut:

1. Melakukan analisis TOWS (threat, opportunity, weakness, strength); yakni secara cermat mengidentifikasi dan menganalisis faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi eksistensi siswa di sekolah. Analisis terkait dengan ancaman, peluang, kelemahan dan kekuatan yang dimiliki siswa sebagai bahan dalam pelatihan kepemimpinan
2. Mengevaluasi secara periodik terkait pelatihan kepemimpinan

3. Membangun image keseluruhan siswa agar senang menjadi seorang pemimpin sesuai dengan kompetensi yaitu berpikir kritis, kreatif dan inovasi, kemampuan berkomunikasi
4. Mampu berpikir kritis dalam membangun sebuah organisasi
5. Harus kreatif dan inovasi agar organisasi tambah maju
6. Mampu berkomunikasi dengan semua bawahan tidak hanya bermain kata-kata
7. Menjaga kekompakan pada sebuah organisasi
8. Mampu membangun relasi dengan siapa saja yang dapat memajukan organisasi

#### Tahapan Pelaporan

Setelah pelaksanaan kegiatan pelatihan kepemimpinan dilakukan oleh tim pengabdian Program Studi Pendidikan Agama Islam, STIT Muhammadiyah Bojonegoro, perlu kiranya dilakukan langkah-langkah lanjutan sebagai bahan evaluasi pihak sekolah dalam upaya membangun kesinambungan serta meningkatkan penguatan image bagi guru sebagai ikhtiar meningkatkan profesionalisme siswa dalam bidang kepemimpinan.

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan secara bersama antara tim pengabdian Program Studi Pendidikan Agama Islam, STIT Muhammadiyah Bojonegoro dengan pihak pimpinan Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 04 Sidayu Gresik, maka perlu dilakukan langkah-langkah sistematis sebagai upaya peningkatan (penguatan) dalam kepemimpinan, secara integrative oleh siswa di sekolah dengan beberapa aktivitas sebagaimana berikut:

1. Melakukan training atau workshop secara berkesinambungan bagi siswa
2. Membuat permainan berbasis kepemimpinan yang dapat siswa lakukan dalam menjaga kekompakan dan kesolidan tim masing-masing peserta
3. Secara berkesinambungan melakukan aktivitas komunikasi dengan pihak kepala dinas serta bagaimana bisa kolaborasi ke sekolah-sekolah yang ada di Gresik.
4. Mempromosikan hasil pelatihan kepemimpinan secara *dor to dor* ke sekolah serta via media pemasaran sosial (online) yang dimiliki sekolah, seperti Website, Instagram, Facebook, Tik Tok.



**Gambar 2.**Foto Pengabdian Kepada Masyarakat Di SMA Muhammadiyah 04 Sidayu Gresik

## PENUTUP

Berdasarkan kerangka pemecahan masalah di atas, diharapkan akhir dari kegiatan sosialisasi dalam rangka pelatihan kepemimpinan dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya meningkatkan profesionalisme terutama dalam cara memimpin organisasi di sekolah maupun di luar sekolah.

Ucapan terima kasih kepada Kepala sekolah SMA Muhammadiyah 04 Sidayu Gresik yang bersedia menjadi mitra pengabdian kepada masyarakat STIT Muhammadiyah Bojonegoro melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM), para dosen program studi Pendidikan Agama Islam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bothwell, Lin, 1988. *The Art of Leadership: Skill-Building Techniques that Produce Results*. New York: Prentice Hall Press
- Gardner, John W., 1990. *On Leadership*: New York: The Free Press
- Gibson, James L., John M. Ivancevich dan James H. Donnelly, Jr., 1996. *Organisasi* terjemahan Nunuk Adiarni, Jakarta: Binarupa Aksara, edisi ke delapan, jilid satu,
- Hellriegel, Don dan John W. Slocum, Jr., 1989. *Management*. New York: Addison-Wesley Publishing Company, 5th edition
- Kotter, John P., 1990. *Force for Change: How Leadership Differs from Management*. New York: The Free Press
- Nawawi, Hadari dan M. Martini Hadari, 2000. *Kepemimpinan Yang Efektif*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, cetakan ketiga



- Robbins, Stephen P., 1988. *Management: Concept and Application*. New Jersey: Prentice-Hall Inc., 2nd edition
- Robbins, Stephen P., 1998. *Organizational Behavior: Concepts, Controversies and Application*. New Jersey: Prentice-Hall Inc., 8 th edition
- Robbins, Stephen P., Perilaku 1996. *Organisasi: Konsep, Kontroversi dan Aplikasi* terjemahan Hadyana Pujaatmaka Jakarta: Prenhallindo,).
- Rustandi, Achmad R., 1992. *Gaya Kepemimpinan: Pendekatan Bakat Situasional*. Bandung: Armico, Cetakan ke-3
- Steers, Richard M., Lyman W. Porter dan Gregory A. Bigley (edit9r), 1996. *Motivation and Leadership at Work*. New York: The McGraw-Hill Companies, Inc., 6th edition
- Stoner, James A. F. dan Edward Freeman, 1992. *Management*. New Jersey: Prentice-Hall International Inc., 5 th edition
- Timpe, A. Dale (editor), 1991. *Kepemimpinan: Seri Manajemen Sumber Daya Manusia* terjemahan Susanto Boedidharmo. Jakarta: Gramedia
- Toha, Miftah, 1994. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, cetakan ketujuh
- Wright, Peter L. dan David S Taylor, 1994. *Improving Leadership Performance: Interpersonal Skills for Effective Leadership*. Hemel Hempstead-UK: Prentice-Hall International Ltd., 2nd edition
- Yulk, Gary A., 1989. *Leadership in Organization*. New Jersey: Prentice-Hall Inc., second edition,
- Yulk, Gary A., 1998. *Kepemimpinan Dalam Organisasi* terjemahan Jusuf Udaya. Jakarta: Prenhalindo, edisi ketiga